BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Prosedur untuk menagih piutang terhadap pelanggan antara lain : Pencatatan meteran, membuat V1-01 (memberikan surat jika pelanggan menunggak lebih dari 20 hari), membuat V1-03 (memberikan surat jika pelanggan menunggak lebih dari 3 bulan), teknik untuk bongkar rampung kwh, proses eksekusi lapangan, proses DUPR (Daftar Usulan Piutan Ragu-ragu), pengesahaan BAPR (di area)
2. Letak keberadaan pelanggan menjadi kendala dalam penagihan piutang, yang dimana letak nya jauh dan kurang begitu jelas. Sehingga bagian penagihan cukup sulit mencari keberadaan pelanggan untuk menagih hutang pelanggan tersebut.
3. Masalah umum yang terjadi pada perusahaan adalah sering terjadinya piutang yang telah jatuh tempo, oleh karena itu masalah penagihan piutang harus mendapatkan perhatian agar resiko yang timbul dapat dihindari sekecil mungkin.

4.2 Saran

Dilihat dari masalah-masalah tagihan listrik ini serta dari tinjauan dan pembahasan penulis, maka penulis dapat memberikan saran bagi pihak perusahaan untuk mengurangi tunggakan tagihan listrik pelanggan agar tingkat perekonomian negara berkembang dan hutang PLN semakin mengecil, yaitu sebagai berikut :

1. Perlu dilakukannya sistem prabayar, yaitu dimana pembayarannya dilakukan di awal bulan sebelum dilaksanakannya perhitungan listrik di bulan yang baru, cara ini sama halnya seperti sistem pembayaran pulsa *handphone*.
2. Sebaiknya di setiap kecamatan sudah ada bagian dalam penagihan. Sehingga cukup efektif untuk mencari keberadaan pelanggan-pelanggan tersebut.
3. Sering diadakannya rapat untuk bagian penagihan, sehingga agar lebih efektif untuk menagih piutang-piutang pelanggan.